



MENJAGA KETAHANAN UMKM KARAWANG DI ERA PANDEMI COVID-19 MELALUI *DIGITAL MARKETING*

Trisna Ariakusuma¹⁾, Haura Atthahara²⁾, Gun gun Gumilar³⁾

Universitas Singaperbangsa Karawang
HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361

Trisnaena@gmail.com¹⁾
Haura.atthahara@fisip.unsika.ac.id²⁾
Gungun.gumilar@fisip.unsika.ac.id³⁾

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam mendorong perekonomian daerah. UMKM memiliki fungsi dan peran yang masif bagi perekonomian sebuah negara, khususnya di Indonesia. Namun, Industri UMKM mengalami tantangan saat pandemi Covid-19. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah untuk mengurangi persebaran Covid-19 telah mempersempit ruang gerak sektor UMKM untuk beroperasi. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun tujuan dari pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif adalah untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Melalui tahap penelitian tersebut bahwa langkah perencanaan strategi prioritas dalam penanganan khusus demi menyelamatkan para pelaku UMKM memelurkan strategi yang dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang juga bekerjasama dengan Komunitas Sahabat UMKM.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan UMKM, Produk UMKM, UMKM Karawang.

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises are one of the sectors that are influential in encouraging the regional economy. MSMEs have a massive function and role for the economy of a country, especially in Indonesia. However, the MSME industry's challenges during the Covid-19 pandemic. Large-scale Social Restrictions (LSSR) implemented by the government to minimize the impact of the pandemic have narrowed the MSME sector's space to operate. The research used by researchers in this study is descriptive research with a qualitative approach. The purpose of the descriptive approach in qualitative research is to make a systematic, factual, and accurate description of the facts and characteristics of a particular population or area. Through this research, the priority strategic planning step in special handling in order to save MSME requires a strategy that can identify the opportunities and the challenges that will be faced. The Department of Cooperatives and SMEs of Karawang Regency also cooperates with the Community of Sahabat UKM.

Keywords: *Strategics, MSME Development, MSME products, MSMEs Karawang.*

PENDAHULUAN

Berawal dari kebijakan Pemerintah Indonesia dalam menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sebagian besar daerah zona merah di Indonesia guna penekanan penyebaran covid -19 yang mewabah sejak Maret 2020 Pemerintah mulai menggulirkan

berbagai kebijakan. Dengan adanya kebijakan yang dirancang oleh pemerintah, tentunya juga sangat berdampak pada berbagai sektor, salah satunya sektor Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, apabila melihat dari sisi sifat UMKM yang fleksibel sekaligus cukup vital membuatnya cocok sebagai alat pendorong perekonomian saat situasi sulit. UMKM merupakan salah satu sektor yang bertahan dan terus berjalan ketika krisis moneter menghantam Asia Tenggara (termasuk Indonesia) pada tahun 1997.

Berbeda dengan krisis sebelumnya yang mana sektor UMKM masih relatif bisa beroperasi secara normal, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah untuk mengurangi persebaran Covid-19 telah mempersempit kesempatan sektor UMKM untuk beroperasi. Berdasarkan data dari (Smesco Indonesia), sebuah lembaga layanan pemasaran koperasi dan UMKM di bawah Kementerian Koperasi dan UKM terhadap 722 responden UMKM pada 31 Maret - 20 April menunjukkan 35,6% pelaku UMKM sektor olahan makanan mengalami omset yang turun drastis. Disusul sektor kerajinan 13,8%, fesyen sebesar 16% serta sisanya adalah sektor lain seperti rumah makan, jasa, manufaktur, pertanian, warung kopi, kue kering, perdagangan, dan lainnya.

Apabila berbicara mengenai UMKM Daerah Karawang, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang sebagai unsur pelaksana dalam urusan pemerintah dalam bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Karawang dengan kerangka program strategi yang jelas dan terukur dalam upaya pembinaan dan memberikan legalitas terhadap para pelaku UKM di Kabupaten Karawang.

Dalam pelaksanaan strategi, ada beberapa indikator dalam menjalankan strategi menurut (David & David, 2015) yaitu *Pertama*, Beradaptasi terhadap perubahan yang mana sebuah instansi harus mampu beradaptasi akan perubahan. Dalam penentuan strategi, organisasi atau instansi terkait sebaiknya secara berkelanjutan memantau perubahan di masa yang akan datang. *Kedua*, Pengembangan Produk juga perlu ketika menghadapi suatu tantangan. Pengembangan produk biasanya memerlukan kegiatan penelitian dan pengembangan yang besar. *Ketiga*, Pengembangan Pasar. Pengembangan Pasar (market development) pasti mengaitkan kepada pengenalan produk dengan target pasar yang baru. Segmentasi pasar sangat penting bagi pelaku usaha karena dapat membuat proses memperluas pasar menjadi lebih terarah, fokus, dan efektif.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pemberdayaan Koperasi, UMKM bahwa fasilitasi pengembangan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah merupakan urusan wajib dan kewenangan Pemerintah Kabupaten serta dalam usaha meningkatkan kesejahteraan rakyat yang ingin diwujudkan melalui ketahanan serta kemandirian ekonomi maka terhadap koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah sebagai salah satu pelaku pembangunan ekonomi di Kabupaten Karawang perlu diberdayakan. Menurut (Adji Seputro, 2019) Pemberdayaan Ekonomi UMKM adalah langkah awal dalam meningkatkan potensi daya saing UMKM. Pemerintah mempunyai peran strategik dalam membuat kebijakan penting yang setidaknya mampu mengurai faktor faktor yang menjadi tantangan bagi UMKM yakni agar dapat memanfaatkan keuntungan melalui kerjasama.

Berdasarkan Rencana Strategi 2016-2021 Dinas Koperasi dan UKM Kab. Karawang dalam perumusan isu-isu strategis di Kabupaten Karawang dilaksanakan dengan memperhatikan serta menelaah visi, misi dan program-program kepala daerah terpilih, RPJMD 2016-2021 Provinsi Jawa Barat serta RPJMN dengan memperhatikan serbagai sumber informasi dari lingkungan eksternal dalam skala regional, nasional yang berkorelasi atau mempengaruhi tujuan dan sasaran di bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karawang Tahun 2016-2021 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Karawang Tahun 2005-2025. Atas dasar faktor-faktor tersebut, maka strategi kegiatan yang perlu dilakukan meliputi melaksanakan sosialisasi mengenai jiwa wirausaha bagi pelaku UMKM, peningkatan dalam bidang ekonomi, dan pemasaran UMKM, dan melaksanakan pelatihan tentang kewirausahaan.

Tabel 1
Indikator Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang
Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2016-2021

Indikator	Satuan	Target capaian					Target Akhir RPJMD
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
Peningkatan Aksesibilitas UMKM	Jumlah UMKM	50	50	50	50	50	250
Jumlah Wirausaha Baru	Jumlah WUB	40	40	40	40	40	200

Sumber : Rencana Strategi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang 2016-2021

Menurut teori (David & David) Menjelaskan bahwa proses manajemen strategis terdiri dari tiga tahapan, yaitu, memformulasikan strategi, mengimplementasikan strategi dan mengevaluasi strategi. Tahap memformulasikan strategi antara lain menetapkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi organisasi dari sudut pandang eksternal, menetapkan kelemahan dan keunggulan yang dimiliki organisasi dari sudut pandang internal, menyusun rencana jangka panjang, membuat strategi-strategi alternatif dan memilih strategi tertentu yang akan dicapai. Selain itu, Beradaptasi terhadap perubahan serta Pengembangan Produk merupakan salah satu indikator sukses dalam melakukan manajemen strategik dalam pengembangan UMKM di masa pandemi.

Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang juga bekerjasama dengan Komunitas Sahabat UMKM. Komunitas Sahabat UMKM berkontribusi sebagai *media partner* dalam pengembangan kualitas UMKM Karawang. Seiring dengan perkembangan jumlah pelaku UMKM di Indonesia, khususnya di Karawang, menjadi pemicu perkembangan terbentuknya komunitas UMKM. Dengan adanya strategi pengembangan secara terarah dan terstruktur maka sektor UMKM dapat menjadi pilar perekonomian Kabupaten Karawang. Ditengah Pandemi Covid-19 Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang dengan Komunitas Sahabat UMKM Karawang telah meresmikan Galeri Pusat Oleh-Oleh UMKM Karawang. Galeri Pusat Oleh-oleh UMKM Karawang yang diresmikan oleh Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana ini merupakan pusat oleh-oleh yang di dalamnya menerima serta memasarkan produk pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Karawang. Galeri tersebut dikelola langsung oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang beserta Badan Pengurus Cabang (BPC) Sahabat UMKM Karawang. Diharapkan bahwa Galeri Pusat Oleh-oleh ini bisa menjadi wadah bagi para pelaku UMKM Karawang untuk mengembangkan produknya walaupun di masa pandemi seperti saat ini.

Dikutip dalam penelitian terdahulu yang relevan mengenai pengembangan UMKM bahwa studi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha kecil dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal mencakup peran pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan usaha kecil, sedangkan faktor internal yang menentukan kesuksesan usaha adalah variabel individu meliputi karakteristik pengusaha/pemilik dan kompetensi kewirausahaan. (Sarwoko, 2013) Keberhasilan sektor UMKM terbukti ditentukan oleh karakteristik dan kompetensi wirausaha, namun jika lingkungan usaha semakin dinamis dan persaingan yang semakin meningkat maka keberhasilan usaha tidak terlepas dari peran strategi.



Selain memfasilitasi dengan membangun Galeri UMKM, Komunitas Sahabat UMKM Karawang dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang juga melakukan fasilitasi pengembangan produk UMKM berupa pemasaran digital. Apabila melihat situasi pandemi. Daya beli masyarakat menurun karena ruang gerak sosial terbatas. Dikutip dalam (Ayodya, 2020) mengenai *Marketing 4.0* bahwa mengandaikan suatu kegiatan pemasaran produk sebagai manusia yang hidup di era digital. Suatu produk digambarkan sebagai makhluk yang memiliki harapan dan berbagai sifat manusiawi. Dalam teori marketing 4.0 harus memiliki unsur pendukung seperti back-end. Pelaku usaha harus menentukan cara mengaitkan dengan unsur pendukung lain yang kurang diperhatikan pelanggan, tetapi penting dalam praktik pemasaran. Dalam praktiknya, pelaku usaha harus memiliki kepribadian yang baik di mata pelanggan dengan pembekalan diri. Selain itu, Kreativitas serta inovasi sangat diperlukan oleh pelaku UMKM agar menghasilkan produk yang berkualitas. Dengan produk yang inovatif maka UMKM dapat bersaing dengan sektor industri lainnya. Diharapkan dengan adanya pemasaran digital diharapkan bahwa jangkauan pemasaran akan lebih luas. Sehingga dapat menjaga ketahanan di sektor UMKM di era pandemi Covid-19.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif menurut (Sukmadinata, 2017) dalam artikel (serupa.id) adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Adapun tujuan dari pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif adalah untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian yang peneliti gunakan ini untuk mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan strategi-strategi yang dijalankan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang, sehingga dapat mencapai target-target prioritas dalam pemberdayaan produk UMKM di masa pandemi Covid-19.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mencari referensi melalui studi pustaka dan studi lapangan. Untuk studi pustaka yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari literatur-literatur seperti dokumen, buku, jurnal, skripsi, dan pendapat para ahli yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data dengan cara studi lapangan, peneliti memperoleh data baik dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang serta para pelaku UMKM di Kabupaten Karawang. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan diantaranya. Observasi, Wawancara serta Triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apabila berkaca pada keadaan masa pandemi seperti saat ini, selain UMKM menjadi sektor yang terdampak, UMKM juga mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat. Oleh sebab itu, tidak mengherankan apabila keberadaan UMKM selalu dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial. Maka dari itu untuk menjaga ketahanan dan kualitas UMKM di masa pandemi diperlukan program strategi pemberdayaan. Tujuan pengembangan UMKM yang dimaksudkan adalah membantu meningkatkan potensi UMKM agar memiliki peluang dalam bertahan di tengah masa pandemi. Dengan pemberdayaan dan pengembangan produk UMKM diharapkan akan terjadinya optimalisasi ketahanan yang ada agar mampu memanfaatkan peluang serta mengatasi berbagai kelemahan dan tantangan yang ada.

Berbagai permasalahan, tantangan dan peluang yang ada dalam pembangunan bidang UMKM di Kabupaten Karawang, segala sumber daya dan segala potensi yang ada pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang diarahkan pada pembinaan koperasi dan UMKM yang tepat sasaran. Namun, terlepas dari semua itu, memasuki periode 2020, dikutip dalam pernyataan Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dalam Artikel Berita (Bisnis Tempo) bahwa Sektor usaha mengalami tantangan

kembali. Tidak banyak pelaku UMKM yang bertahan setelah pandemi merebak. Permintaan terhadap produk mereka menurun. Di sisi lain kebutuhan bahan baku sulit didapatkan. Keadaan di masa Pandemi membuat sektor usaha kecil menengah mengalami hambatan perkembangan. Pandemi membuat roda perekonomian di ruang lingkup sektor UMKM tersendat. Walaupun terjadinya hambatan perkembangan di sektor UMKM, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang berhasil mencapai target dalam hal Pengembangan Pemberdayaan UMKM dalam mendorong perekonomian daerah.

Dalam usaha membangkitkan kembali kondisi ini diperlukan solusi pemulihan. Langkah perencanaan strategi prioritas dalam penanganan khusus demi menyelamatkan para pelaku usaha kecil, memelurkan strategi-strategi yang dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi. Tahap mengimplementasikan strategi memerlukan suatu keputusan dari pihak yang berwenang dalam mengambil keputusan untuk menetapkan tujuan, membuat kebijakan, dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki sehingga strategi yang sudah diformulasikan dapat dilaksanakan. Selain itu, Inovasi juga diperlukan dalam pengembangan produk. Inovasi diartikan sebagai mencoba ide-ide kreatif serta dapat diterapkan menjadi sebuah produk atau metode kerja yang berguna. Dengan adanya inovasi dalam sebuah usaha maka pasar tersebut semakin banyak, karena persaingan pasar yang sangat ketat maka dibutuhkan inovasi produk menunjang keberlangsungan usaha yang mereka jalani.

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang juga bekerjasama dengan Komunitas Sahabat UMKM. Komunitas Sahabat UMKM berkontribusi sebagai media partner dalam pengembangan kualitas UMKM Karawang. Seiring dengan perkembangan jumlah pelaku industri UMKM di Indonesia, khususnya di Karawang, menjadi pemicu perkembangan terbentuknya komunitas UMKM. Namun, persoalan umum mengenai pembinaan dan pengembangan usaha masih tetap melekat bagi para pelaku UMKM Karawang karena masih banyak kebutuhan dan masalah mereka yang belum terakomodir dan tercapai solusinya. Jika dikembangkan secara terarah dan terstruktur maka sektor UMKM dapat menjadi pilar perekonomian Kabupaten Karawang.

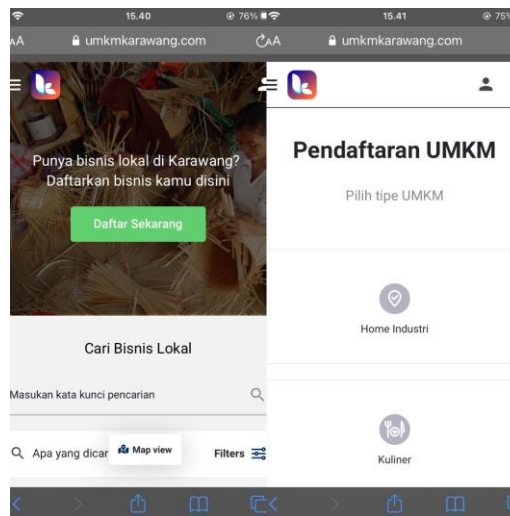
Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang dalam rangka Pemberdayaan UMKM Karawang di masa pandemi Covid-19. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang melaksanakan fasilitasi seperti Perizinan serta Legalitas produk UMKM. Selain itu, selaras dengan tujuannya pemberdayaan UMKM, Dinas Koperasi telah melaksanakan Bimtek mengenai manajemen produksi, strategi pemasaran serta *workshop* mengenai desain produk yang *eye catching* di pasaran, sistem pemasaran *E-commerce* serta pelatihan kepada wirausaha baru. Semua program tersebut dijalankan dengan standar protokol kesehatan.

Ditengah Pandemi Covid-19 Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang dengan Komunitas Sahabat UMKM Karawang telah meresmikan meresmikan Galeri Pusat Oleh-Oleh UMKM Karawang. Galeri Pusat Oleh-oleh UMKM Karawang yang diresmikan oleh Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana ini merupakan pusat oleh-oleh yang di dalamnya menerima serta memasarkan produk pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Karawang. Galeri tersebut dikelola langsung oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang beserta Badan Pengurus Cabang (BPC) Sahabat UMKM Karawang. Diharapkan bahwa Galeri Pusat Oleh-oleh ini bisa menjadi wadah bagi para pelaku UMKM Karawang untuk mengembangkan produknya walaupun di masa pandemi seperti saat ini. Ada sekitar 62 pelaku UMKM yang telah mengisi produk di Galeri UMKM di Dinas Koperasi.



Gambar 1. Galeri UMKM di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang

Selain meresmikan Galeri UMKM di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang dengan Komunitas Sahabat UMKM Karawang juga telah meluncurkan *Marketplace* Lokal Karawang yang diberi nama PasarKarawang.id. diharapkan bahwa *Marketplace* Lokal Karawang bisa membantu para pelaku usaha lokal dalam mengembangkan produknya, serta memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk bisa mendapatkan produk lokal berkualitas melalui gerai *offline* dan *platform* belanja *online*. Dengan adanya strategi pemasaran produk yang dijalankan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang dengan Komunitas Sahabat UMKM Karawang sudah adanya peningkatan penjualan produk jauh lebih baik.



Gambar 2. *Marketplace* Lokal Karawang

Sejak diluncurkannya pada awal tahun 2020 pasarkarawang.id sudah melaksanakan kegiatan untuk membantu para pelaku UMKM melalui kegiatan-kegiatan yang sudah dan akan dilaksanakan. Seperti, *Training Event* Melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembinaan untuk pengembangan *bisnis develop* serta Menjalin Kemitraan, Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak untuk pengembangan UMKM lokal.

Berbagai permasalahan, tantangan serta peluang yang ada dalam pembangunan bidang UMKM di Kabupaten Karawang, segala sumber daya dan segala potensi yang ada pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang diarahkan pada pembinaan koperasi dan UMKM yang tepat sasaran. Maka dari itu, sasaran strategis Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang dikategorikan berhasil walaupun ditengah pandemi Covid-19 karena

didukung dengan program kerja yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang disesuaikan atau sejalan dengan kondisi saat ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berawal dari adanya kebijakan Pemerintah Indonesia dalam menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sebagian besar daerah zona merah di Indonesia guna penekanan penyebaran covid -19. Dengan adanya kebijakan yang dirancang oleh pemerintah, tentunya juga sangat berdampak pada berbagai sektor, salah satunya sektor Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM). Para pelaku usaha mengalami penurunan omset hingga penutupan usaha, Sedangkan karakteristik UMKM yang fleksibel sekaligus sangat vital dapat menjadi sektor ideal sebagai pendorong perekonomian saat situasi sulit.

Dalam usaha membangkitkan kembali kondisi ini diperlukan solusi pemulihan. Langkah perencanaan strategi prioritas dalam penanganan khusus demi menyelamatkan para pelaku usaha kecil, memerlukan strategi-strategi yang dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang juga bekerjasama dengan Komunitas Sahabat UMKM. Komunitas Sahabat UMKM berkontribusi sebagai media partner dalam pengembangan kualitas UMKM Karawang. Ditengah Pandemi Covid-19 Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang dengan Komunitas Sahabat UMKM Karawang telah meresmikan meresmikan Galeri Pusat Oleh-Oleh UMKM Karawang. Selain meresmikan Galeri UMKM di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang dengan Komunitas Sahabat UMKM Karawang juga telah meluncurkan *Marketplace* Lokal Karawang yang diberi nama PasarKarawang.id.

Selain itu, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang menginisiasikan untuk memfasilitasi perizinan legalitas. Anggaran bersumber dari APBD Kabupaten Karawang setiap tahun anggaran sampai tahun 2021 digunakan untuk biaya sosialisasi, biaya perizinan serta legalitas. Selain itu, masih kurangnya target terciptanya wirausaha di Kabupaten Karawang dengan pendekatannya pembangunan perekonomian daerah. Adapun saran yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Perlu dilaksanakan penelitian lebih lanjut, karena penelitian ini hanya dilaksanakan di Kabupaten Karawang
2. Usaha Kecil Menengah merupakan sektor yang memiliki potensial besar sebagai pendorong perekonomian Daerah. Oleh karena itu keberlangsungan Usaha Kecil Menengah ini hendaknya lebih diperhatikan oleh pemerintah, terutama dalam hal legalitas demi mempertahankan kualitas produk UMKM.
3. Atas dasar Isu-isu strategis sebagaimana yang disebutkan diatas tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang harus mejadi garapan untuk dapat dijadikan sebagai penyelesaian masalah yang dapat dikatakan sebagai hasil dari pembangunan pengembangan dibidang Usaha Kecil Menengah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penulisan ini telah melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya selaku penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang serta jajaran para Dosen dan pihak-pihak yang terlibat yang telah memberikan keleluasaan dalam memberikan izin terkait pengembangan mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji Seputro. 2019 *"Manajemen Strategik Pemberdayaan Ekonomi UMKM Bagi Masyarakat Menengah Kebawah dalam Rangka Menangkal Paham Radikalisme dan Terorisme di Era Revolusi Industri 4.0"*.
- Anggraeni, Citra Dwi. (2017) Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui Inovasi produk.



- Ayodya, UMKM. (2020). *UMKM 4.0*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Binus University Bandung. *Penelitian Kualitatif, Manfaat dan Alasan Penggunaan*. (<https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan/>). Diakses pada 03 April 2021
- David, Fred R. Forest R. David. (2015). *Manajemen Strategik*. (Edisi 15). Pearson Education. (Edisi Bahasa Indonesia). Salemba Empat. (2016).
- Eddy Mulyadi Soepardi. "Pengaruh Perumusan dan Implementasi Strategi terhadap Kinerja Keuangan (Survei pada BUMN yang Menderita Kerugian)" Volume XXI No. 3 Juli - September 2005 : 441 – 453.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM.
- Hasri, B., Santoso, S., & Santosa, D. (2014). ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN DAERAH DI KABUPATEN NGAWI. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*.
- Mariyati, T. (2015). Strategi Implementasi Kebijakan Publik dalam Mendorong Percepatan Pengembangan Pengguna Internet. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*.
- Sarwoko, Endi. (2017). Strategi Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Ekonomi Modernisasi*.
- Serupa.id. *Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah & Macam*. (<https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif>). Diakses pada 09 Mei 2021.
- Subiyanto, Ibnu. (1993). *Metode Penelitian*. Jakarta: Gunadarma.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumadi, Marantika Fibrianti. Ananta Prathama. (2021). Peran Pemerintah Daerah dalam pengembangan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) "*Handycraft*" Limbah Kayu Jadi sebagai produk unggulan Kabupaten Bojonegoro. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*
- Sunariani, Ni Nyoman. A A N Oka Suryadinatha Gorda, & Ida IDM Rai Mahaputra. (2017). Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui program Binaan di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Rencana Strategi (RENSTRA) 2016-2021 (Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Karawang).
- Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 3 Tahun 2015
- Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah